

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nelayan adalah orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut. Di Indonesia para nelayan biasanya bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Komunitas nelayan adalah kelompok orang yang bermata pencaharian hasil laut dan tinggal di desa-desa atau pesisir Sastrawidjaya, (2002) Masyarakat nelayan di kawasan pesisir merupakan kelompok masyarakat yang paling tertinggal dalam berbagai sentuhan pembangunan selama ini.

Masyarakat nelayan terdapat perkampungan nelayan yang ditinggali oleh para keluarga nelayan, keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang tinggal dan berkembang di daerah tepian pantai. Dimana ayah sebagai kepala keluarga yang bekerja menjadi nelayan yang mencari dan mengandalkan hasil tangkapan ikan dari laut untuk menghidupi keluarga, ibu sebagai orang tua yang mengasuh anak-anak di rumah dan mengurus pekerjaan rumah, dan anak sebagai anggota keluarga. Sering juga kita melihat tidak sedikit keluarga diperkampungan nelayan yang hidup pas-pasan atau berlebihan. Keluarga nelayan sudah lama diketahui tergolong miskin, Hal ini dikarenakan pendapatan ayah sebagai nelayan tidak bisa mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin mahal di jaman sekarang, dan perubahan iklim cuaca yang tak menentu yang sering menyebabkan ayah tidak bisa melaut sehingga tidak bisa memberi pendapatan dari hasil tangkapan ikan dilaut untuk keluarga. Pendapatan nelayan sangat tergantung pada beberapa

faktor seperti cuaca dan musim, sehingga berdampak pada pendapatan yang tidak menentu.

Perbedaan lakilaki- dan perempuan pada masyarakat nelayan merupakan dasar pembagian kerja secara seksual (*the division of labor by sex*) dalam masyarakat nelayan yang didasarkan pada persepsi kebudayaan yang ada. Dengan kata lain, sistem gender merupakan konstruksi sosial dari masyarakat nelayan yang terbentuk sebagai hasil evolutif dari suatu proses dialektika antara manusia, lingkungan, dan kebudayaannya.

Perbedaan laki-laki dan perempuan ini diwariskan secara sosial dari generasi ke generasi. Berdasarkan perbedaan ini masyarakat nelayan, pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan laut merupakan ranah kaum laki-laki, sedangkan wilayah darat adalah ranah kerja kaum perempuan. Pekerjaan-pekerjaan di laut, seperti melakukan kegiatan penangkapan, menjadi ranah laki-laki karena karakteristik pekerjaan ini membutuhkan kemampuan fisik yang kuat, kecepatan bertindak, dan berisiko tinggi. Dengan kemampuan fisik yang berbeda, kaum perempuan menangani pekerjaan-pekerjaan di darat, seperti mengurus tanggung jawab domestik, serta aktivitas sosial-budaya dan ekonomi. Kaum perempuan memiliki cukup banyak waktu untuk menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan tersebut. Sebagian besar aktivitas perekonomian di kawasan pesisir melibatkan kaum perempuan dan sistem pembagian kerja tersebut telah menempatkan kaum perempuan sebagai “*penguasa aktivitas ekonomi pesisir*”. Dampak dari sistem pembagian kerja ini adalah kaum perempuan mendominasi dalam urusan ekonomi rumah tangga

dan pengambilan keputusan penting di rumah tangganya (Kusnadi, 2001). Dengan demikian, kaum perempuan tidak berposisi sebagai "suplemen" tetapi bersifat "komplemen" dalam menjaga kelangsungan hidup rumah tangganya. Dalam rumah tangga nelayan miskin, kaum perempuan, isteri nelayan, mengambil peranan yang strategis untuk menjaga integrasi rumah tangganya.

Fakta yang ada dilapangan kaum ibu menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Fakta ini terutama dapat terlihat pada keluarga-keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah, banyak dari kaum ibu yang ikut menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarga. Pada keluarga yang tingkat perekonomiannya kurang atau pra-sejahtera peran ibu tidak hanya dalam areal pekerja domestik tetapi juga areal publik. Ini dimungkinkan terjadi karena penghasilan sang ayah sebagai pencari nafkah utama tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga.

Masyarakat nelayan Palu Merbau yang berada berbatasan dengan laut dipesisir pantai atau bibir pantai seperti di Dusun XI, Dusun XII dan Dusun XIII adalah salah satu bukti nyata yang ada di dalam masyarakat mengenai peran perempuan dalam kehidupan keluarga nelayan sebagai salah satu desa yang di kelilingi oleh laut. Pada keluarga nelayan ini membawa dampak terhadap peranan perempuan dalam kehidupan keluarga. Di satu pihak, perempuan bekerja dapat berperan membantu ekonomi keluarga dan sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga.

Melalui uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji , meneliti dan selanjutnya dituangkan kedalam suatu karya ilmiah dalam bentuk proposal dengan Judul “**PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA NELAYAN**” Di Palu Merbau Tanjung Rejo Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pemenuhan kebutuhan hidup keluarga nelayan
2. Peran perempuan dikeluarga nelayan
3. Pendapatan nelayan yang pas-pasan
4. Kondisi ekonomi sosial dan budaya keluarga nelayan
5. Aktifitas tambahan Perempuan nelayan
6. Partisipasi perempuan nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar terarah pada ruang lingkup penelitiannya, sehingga penulis dapat mengetahuinya secara terperinci dan tepat sasaran oleh karna itu berdasarkan identifikasi diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana profil perempuan nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga
2. Bagaimana Peran perempuan nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana profil perempuan nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarganya di Palu Merbau Tanjung Rejo Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana peran perempuan nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarganya di Palu Merbau Tanjung Rejo Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui profil perempuan nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarganya di Palu Merbau Tanjung Rejo Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui peran perempuan nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarganya di Palu Merbau Tanjung Rejo Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang ingin dicapai yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbangan secara teoritis kepada ilmu Sosiologi mengenai peran istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga nelayan di Palu Merbau Tanjung Rejo Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Memberi pengetahuan tentang peran istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga nelayan di Palu Merbau Tanjung Rejo Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
3. Sebagai *study* perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pada permasalahan yang sama.

1.6.2 Manfaat praktis

1. Memberikan sumbangan kepada masyarakat keadaan tentang Kehidupan Nelayan
2. Memberikan kontribusi untuk masyarakat dalam memberikan pemahaman tentang pembangunan yang sedang terjadi di seluruh desa di Indonesia.
3. Memberikan suatu sumbangan untuk pemerintahan untuk dapat mengetahui dan membuat kebijakan dalam menyelesaikan nelayan.